

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan latar belakang, tujuan, hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya mengenai ABC Indeks Kritis, ITOR dan EOQ, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat 3 jenis kelompok obat-obatan pada masa pandemi COVID-19 berdasarkan ABC Indeks Kritis, yaitu obat yang termasuk dalam kelompok A sebanyak 2 item atau 6% dari total jumlah obat seluruhnya. Selanjutnya untuk obat-obat COVID-19 yang termasuk dalam kelompok B sebanyak 9 jenis obat atau 29% dari total semua jenis obat. Sedangkan pada obat-obatan COVID-19 yang termasuk dalam kelompok C sebanyak 20 jenis obat atau 65% dari total semua jenis obat.
2. Berdasarkan analisis ITOR, maka didapatkan gambaran bahwa terdapat 9 obat yang memenuhi nilai standar frekuensi ITOR minimal di rumah sakit. ITOR tersebut memiliki nilai bervariasi mulai dari rentang 8-12 kali dalam perputarannya.
3. Berdasarkan analisis EOQ, maka didapatkan gambaran bahwa jumlah pesanan optimum untuk 31 jenis obat-obatan COVID-19 tersebut sangat bervariasi, dimana dari hasil EOQ tersebut sudah riil atau sesuai dengan kebutuhan pemakaian obat pada saat pandemi, tetapi nilai EOQ tersebut dapat berbeda apabila bukan pada masa pandemi COVID-19.

## **5.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini adalah:

1. Sebaiknya pihak rumah sakit melakukan evaluasi ulang terkait dengan ROP dan EOQ mengikuti pedoman tata laksana COVID-19 yang berdampak pada tren persepsian oleh Dokter.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengawas Obat dan Makanan, 2020, *Pedoman Pelayanan Publik Di Bidang Obat Dalam Kondisi Pandemi COVID-19*, Badan Pengawas Obat dan Makanan, Jakarta Pusat.
- World Health Organization (WHO). 2022, WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard, diakses pada 8 September 2022, <https://covid19.who.int/>
- Kemenkes RI, 2021, *Menkes Budi Minta Tingkatkan Kapasitas Produksi Obat*, Kementerian kesehatan Republik Indonesia, diakses pada 8 September 2022, <https://www.kemkes.go.id/article/print/21072700002/menkes-budi-minta-tingkatkan-kapasitas-produksi-obat.html>
- Burhan, E. Susanto, D.A. Nasution, S.A. Ginanjar E. Pitoyo, C.W. Susilo, A. Firdaus, I. Santoso, A. Juzar, D.A. Arif, S.K. Wulung, N.G.H.L. Adityaningsih, D. Syam, A.F. Rasmin, M. Rengganis, I. Sukrisman, L. Damayanti, T. Wiyono, W.H. Prasenhadi. Isbaniah, F. Elhidsi, M. Aniwidyaningsih, D. Handayani, D. Soedarsono. Harsini. Sugiri, J.R. Afiatin. Wahyudi, E.R. Mulansari, N.A. Tarigan, T.J.E. Hidayat, R., Muchtar, F. Rumende, C.M. Soeroto, A.Y. Triyono, E.A. Katu, S. Agustina, P. Puspitorini, D. Wijaya, I.P. Nafrialdi. Musbah, T. Pulungan, A.B. Yanuarso, P.B. Pudjiadji, A.H. Sjakti, H.A. Alam, A. Kaswandani, N. Prawira, Y. Putri, N.D. Kadafi, K.T. Roeslaini, R.D. Sambo, C.M. Sugiarto, A. Pujo, B. Lubis, B. Pradian, E. Ismail, E., Hatin, F. dan Dharmawan, I. *Pedoman Tatalaksana COVID-19 Edisi 4*. Jakarta: PDPI, PERKI, PAPDI, PERDATIN, IDAI; 2020.
- Menkes RI. 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- Wibowo, S. Suryawati, C. dan Sugiarto J. 2021, Analisis Pengendalian Persediaan Obat-Obatan Instalasi Farmasi RSUD Tugurejo Semarang Selama Pandemi COVID-19, *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 9(3): 215-216.
- Satibi. 2015, *Manajemen Obat di Rumah Sakit*, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press.

- Dewi, P. C. P. Herawati, N. T., & Wahyuni, M. A. 2020, ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN DENGAN METODE (EOQ) ECONOMIC ORDER QUANTITY GUNA OPTIMALISASI PERSEDIAAN BAHAN BAKU PENGEMAS AIR MINERAL (Studi Kasus Pada PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi). *Jurnal Akuntansi Profesi*, **10(2)**: 54-65.
- Lestari, D. A. Rahmatullah, S. T. dan Fitriyani, F. 2021. Gambaran Penyebab Kekosongan Obat dan Upaya Pengendaliannya di Gudang Obat IFRS RSUD Kraton Tahun 2019. *Kajen: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembangunan*, **5(02)**: 89-96.
- Verawaty, D. M. Damayanti, D. D. & Santosa, B. 2015. Perencanaan Kebijakan Persediaan Obat Dengan Menggunakan Metode Probabilistik Continuous Review (s, S) System Pada Bagian Instalasi Farmasi Rumah Sakit AMC. *eProceedings of Engineering*, **2(1)**: 966-970
- Permenkes RI, 2020, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi Rumah Sakit*, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009, *Undang – Undang No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Siregar, C. dan Amalia, L. 2004. *Farmasi Rumah Sakit Teori dan Penerapannya*. Jakarta. Buku Kedokteran.
- Menkes RI, 2020, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Ihsan, M. Illahi, R. K. & Pramestutie, H. R. 2018. Hubungan Antara Waktu Tunggu Pelayanan Dengan Tingkat Kepuasan Pasien Rawat Jalan BPJS Terhadap Pelayanan Resep (Penelitian Dilakukan Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Muhammadiyah Malang). *Pharmaceutical Journal of Indonesia*, **3(2)**: 59-64.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan*, Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika.

- Wanda, L. P. (2021). Teori Tentang Pengetahuan Perespan Obat. *Jurnal Medika Hutama*, **2**, 1036-1039.
- RI, Undang-Undang Nomor 5 tahun 1997 tentang Psikotropika.
- Polii, S. Posangi, J. dan Manampiring, A. E. 2021 Manajemen Perencanaan, Pengadaan, dan Pengendalian Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit. *Sam Ratulangi Journal of Public Health*, **2(2)**, 053-059.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2008, *Pedoman Pengelolaan Perbekalan Farmasi di Rumah Sakit*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Rahmatullah, M. Mahsyar, A. dan Rahim, S., 2020. Manajemen logistik non medis di rumah sakit umum daerah salewangan maros. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, **1(3)**: 834-847.
- Seto, Soerjono. 2004. *Manajemen Farmasi*. Airlangga University Press. Surabaya.
- Muntasir. 2019. *Manajemen Logistik Kesehatan*, Nusa Litera Inspirasi, Cirebon.
- Kemenkes, R. I. 2019. Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit, *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia: Jakarta*.
- Fatimah, F. Gani, S. A. dan Siregar, C. A. 2022. PENGENDALIAN PERSEDIAAN OBAT DENGAN METODE ABC, VEN DAN EOQ DI APOTEK MEDINA LHOKSEUMAWE. *Industrial Engineering Journal*, **11(1)**: 1-7.
- Ratningsih, R. 2021, Penerapan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Untuk Meningkatkan Efisiensi Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada CV Syahdika. *Perspektif: Jurnal Ekonomi dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informatika*, **19(2)**: 158-164.
- Susanto, M dan Permanasari V.Y. 2019, Penerapan Metode ABC Indeks Kritis dalam Pengelolaan Persediaan Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit XYZ Pekanbaru, Riau Tahun 2018, *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, **5(2)**: 75-76